

dan tetap mempertahankan pengolahan secara tradisional adalah alasan biaya alat-alat modern/berat mahal dan tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Karena biasanya hasil sumur minyak tradisional yang dikelola warga kandungan minyaknya tidak terlalu banyak. Berbeda dengan Pertamina, Pertamina juga tidak mau mengelola sumur minyak yang mempunyai kandungan minyak sedikit, karena jika hasilnya sedikit tidak mengimbangi dengan biaya operasionalnya.

3. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat penambang minyak bumi tradisional

Kehidupan sosial para penambang minyak bumi dalam masyarakat yaitu penambang hidup secara berkelompok untuk mempertahankan hidupnya. Kelompok tersebut terdiri dari para penambang dari Desa Wonocolo beserta penambang dari desa lain saling bertukar informasi, dengan demikian akan mempermudah warga untuk memperoleh pekerjaan. Jadi mereka mempunyai solidaritas yang tinggi antar kelompok dalam menjalankan pekerjaan penambangan minyak bumi tradisional. Kehidupan ekonomi masyarakat penambang minyak juga rata-rata menengah ke atas, adanya penambangan minyak bumi tradisional membuat masyarakat mengalami peningkatan ekonomi dan mengurangi pengangguran pada masyarakat sekitar lingkungan penambangan minyak bumi tradisional. Dengan penghasilan untuk penambang rata-rata 300ribu/drum(dibagi jumlah penambang, penyuling 60rb/drum, sopir diesel bisa mencapai 200ribu/hari.

